



PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN IKAN TERI, DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI PULO PANJANG MELALUI PRODUKSI UMKM PEYEK TERI

Cecep Abdul Hakim¹, Saepudin, Meiby Zulfikar³, Izmy Putriauliah⁴, Windi Utami⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Bangsa

Email: cecepabdulhakim@gmail.com¹, saepudin@binabangsa.co.id², meibyzulfikar1@gmail.com³,
izmyputriauliah12@gmail.com⁴, windiutami66@gmail.com⁵

Abstract

Pulau Panjang, sebuah pulau yang berada di jajaran kepulauan selat Banten berlokasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten memiliki potensi dengan komoditas ikan teri. Komoditas ini diprediksi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Pulau panjang. Penelitian memiliki tujuan mempelajari dan memanfaatkan potensi sumber daya perikanan yang berada di Desa Pulo Panjang khususnya ikan teri. Data dan informasi primer yang dikumpulkan berdasarkan observasi, focus group discussion (FGD) bersama masyarakat penduduk pulo panjang, dan perangkat desa dan pengumpulan data sekunder. Data di analisis dengan deskriptif naratif sehingga memberi informasi dan pembelajaran tentang potensi produksi ikan teri, rata-rata pendapatan ikan teri dengan serapan sumber daya manusia dan sumberdaya perikanan dengan nilai tambah komoditas teri. Hasil penelitian menunjukkan luasan pemanfaatan produksi oalah ikan teri ini memberikan perolehan ekonomi yang lebih baik, terjadi peningkatan nilai ekonomi.

Keywords: Ikan teri., Sumber Daya Perikanan, Pulo Panjang., UMKM

Abstrak

Panjang Island, an island in the Banten Strait archipelago which is located in Serang Regency, Banten Province has the potential for anchovy commodity. This commodity is predicted to be able to increase the income of people in Panjang Island. This study aims to study the potential of fishery resources in Pulo Panjang Village, especially anchovies. Primary data and information collected based on observation, Focus Group Discussion (FGD) with the residents of Pulo Panjang, and village officials and secondary data collection. Data were analyzed in a descriptive narrative so as to provide information about the potential for anchovy production, the average income of anchovies with absorption of human resources and fishery resources with added value of anchovy commodities. The results showed that the area of utilization of anchovy production provides better economic gains, an increase in economic value.

Kata kunci: Anchovy., Fisheries Resources., Pulo Panjang., MSMEs

PENDAHULUAN

Pulo Panjang merupakan daerah kepulauan yang berada dalam wilayah Kabupaten Serang. Kemiskinan yang memiliki wilayah perairan yang sangat menjanjikan terkait produk perikanan kelautan. Wilayah kepulauan Pulau Panjang merupakan salah satu pesisir dan jalur laut yang potensial dan strategis dalam posisi geografis di antara 6°25'18"-6°28'12" Lintang Selatan dan 106°22'9"-106°25'36" Bujur Timur. Di sisi lain, Pulau Panjang berada dekat dengan pelabuhan bojonegara dan merupakan wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Kab.Serang.

Berdasarkan observasi lapangan, dapat diketahui masyarakat pulo panjang merupakan desa penghasil produk laut ikan teri yang menjadi produk UMKM yang sudah rutin di

produksi oleh masyarakat sekitar. Berdasarkan data observasi ditemukan data 3025 jiwa penduduk pulo panjang, 1531 jiwa penduduk laki – laki dan 1494 Jiwa penduduk perempuan. Mayoritas penduduk pulau panjang merupakan pekerja nelayan yang menjadi rutinitas pekerja laki-laki, sedangkan perempuan berstatus ibu rumah tangga.

Sektor perikanan merupakan sektor yang menjadi pencaharian bagi masyarakat setempat melihat potensi sumber daya perikanan yang berlimpah dan memiliki potensi meningkatkan perekonomian. Sumber daya perikanan tergolong potensi alam, . Jenis ikan yang ada diperaian laut Pulo Panjang sangat beragam, ada ikan Tongkol, ikan Kembung, ikan Pari, ikan-ikan Karang seperti ikan Kerapu,

dan yang paling banyak adalah ikan Teri, tingginya populasi dan hasil nelayan desa Pulo Panjang pada ikan dengan alat Bagan yang dipasang ditengah lau, dan beroperasinya pada waktu malam hari dengan pencahayaan lampu-lampu sehingga ikan-ikan terutama ikan Teri pada masuk ke dalam alat Bagan. Dikarenakan ikan Teri sangat potensial dan melimpah, maka untuk meningkatkan nilai pendapat nelayan Pulo Panjang, ikan Teri harus diolah menjadi makanan yang halal dan bernilai ekonomis tinggi salah satu potensi yang melimpah disekitar pulo panjang merupakan hasil alam Ikan teri atau bernama latin *Stolephorus indicus*. Ikan teri salah satu ikan endemik yang termasuk dalam kelompok ikan pelagis yang hidup di perairan pantai dan memiliki persebaran yang luas. Ikan teri hidup secara berkelompok yang terdiri dari ribuan ekor dengan variasi ukuran 6 sampai 9 cm. Umumnya ikan teri diolah menjadi produk ikan teri asin dan ikan teri segar. Perbedaan keduanya adalah ikan teri segar tidak menggunakan garam dan ikan teri asin diolah dengan garam pada saat pemasakan sebelum dijemur.

Selama ini pemanfaatan ikan teri hanya sebatas pengasinan dan konsumsi langsung. Ikan teri memiliki kandungan protein, kalsium dan zat besi yang tinggi (Departemen Kesehatan RI, 2018), namun pemanfaatannya belum optimal. Tingginya sumber daya perikanan ikan teri di pulo panjang menjadi potensi ekonomi yang tinggi untuk dimanfaatkan pada produk UMKM yang lebih bernilai dari sekedar pemanfaatan ikan teri sebagai produk yang terbatas yakni ikan teri asin dan ikan teri tawar, dibuatnya jenis olahan baru pada produk ikan teri akan meningkatkan nilai perekonomian pulo panjang. Rempeyek Ikan teri merupakan salah satu produk yang dapat di olah sebagaimana pemanfaat sumber daya perikanan yang ada disekitar pulo panjang. Pulo panjang bukan hanya berlimpah pada sumber daya perikanan melainkan pada sektor agribisnis pada produk buah kelapa, dan laki-laki yang mayoritas pekerja nelayan dan perempuan ibu rumah tangga. Ini merupakan elaborasi yang tepat guna memanfaatkan produksi sekitar (Ikan teri) untuk dimanfaatkan pada level UMKM yang lebih baik, yang sekaligus

meningkatkan nilai ekonomi. Sumber daya manusia pada perempuan ini dapat memproduksi rempeyek ikan teri yang memiliki potensi nilai ekonomi yang lebih baik.

Peningkatan perekonomian, yang intinya yaitubagaimana membebaskan manusia dalam kekurangan finansial. Upaya mengantisipasi adalah dengan memberikan pelatihan pemberdayaan produk lokal yang menjadi komoditas guna mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, pemberdayaan kelompok dilaksanakan melalui pengembangan pada sektor microfinance, model penyediaan dengan berbagai skema layanan terkait peningkatan nir laba bagi masyarakat yang memiliki usaha di sektor terkecil dan tidak dapat mengakses bank karena berbagai pembatasan (Gunawan 2009). Melihat keadaan Indonesia saat ini, jumlah penduduk miskin juga meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan data bahwa jumlah penduduk miskin di Banten, total penduduk miskin pada September 2022 sebesar 829,66 ribu, meningkat 15,64 ribu jiwa terhadap Maret 2022 dan menurun 22,62 ribu jiwa terhadap September 2021 (banten.bps.go.id).

Untuk membantu persoalan kemiskinan tersebut, Salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan memberikan kesempatan pada masyarakat kecil guna memutus mata rantai kemiskinan itu sendiri, antara lain dengan memperkuat berbagai aspek dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang pada hakekatnya berada di kalangan masyarakat kurang mampu atau miskin yang memiliki kemauan. dan kapasitas produksi (Wiloejo, 2009). Menteri PPN/Direktur Bappenas Armida Alisjahbana mengatakan, "Pemerintah saat ini telah melaksanakan upaya pengentasan kemiskinan melalui program nasional yang dirancang untuk mempercepat peningkatan ekonomi dan pembangunan sektor ril. Untuk meningkatkan ekonomi, kata Menkeu, faktor tentunya ekonomi mendorong terciptanya kesempatan kerja dan berkembangnya usaha ekonomi makro. Dalam hal ini, kita mulai mengubah paradigma bahwa UKM adalah kegiatan yang mendukung pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan sektor hilir UMKM

"Secara khusus, konektivitas perbankan sektor hilir harus diperbaiki," kata Menkeu (www.republika.co.id). UKM adalah pengusaha yang merupakan bagian yang sangat besar, jika bukan mayoritas, dari komunitas bisnis di Provinsi Banten.



Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan UMKM Provinsi Banten 2018
 Sumber : Bantenprov.go.id

Jika dilihat dari data UMKM data pertumbuhan UMKM di provinsi Banten meningkatkan perekonomian dengan nirlaba pada sektor kecil. Dalam hal ini merupakan Upaya pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan. Dengan adanya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) produksi ikan teri di Pulo Panjang merupakan komoditas yang diminati masyarakat setempat. Usaha ini menghasilkan produk yang bernilai ekonomi, dengan produknya tersebut masyarakat dapat meningkatkan taraf ekonomi. Pendapat ini sesuai dengan kajian Blankenhorn (2007) di Indonesia.

Wilayah kepulauan Pulo Panjang yang berada di teluk Banten sesuai dengan potensi komoditas usaha ikan teri. Pulau tersebut Sallata (2007), relatif aman dari arus kencang, gelombang laut tinggi serta badai. Berdasarkan hidrooseanografi wilayah perairan di Pulo Panjang menurut Purbani et al., (2010) dipengaruhi oleh: iklim monsoon, ketinggian gelombang laut maksimum 1 meter, temperature suhu berkisar 29,20 C - 29,60 C, arus laut, 25 dan 0,30 meter/detik (Arfando, 2008).

IKAN TERI DAN PENGOLAHANNYA

Ikan teri merupakan salah satu sentral mata pencaharian masyarakat di Desa Pulo Panjang, kecamatan Pulo Ampel Kabupaten

Serang provinsi Banten. Ikan teri yang diolah dengan proses pengasinan agar menjadi Ikan teri yang berkualitas bagus yang sering disebut Ikan Teri Ekspor. Kemudian ikan teri ini dapat produksi kembali menjadi berbagai pilihan produk kuliner salah satunya rempeyek/peyek teri dan teri crispy, guna meningkatkan nilai ekonomi. Mahasiswa KKM kelompok 51 Desa Pulo Panjang 2 mengolah ikan teri ini menggunakan tepung yang dicampur dengan berbagai macam bumbu penyedap lainnya. Makanan ini yang disebut peyek teri dan teri crispy biasanya dijual mulai pada harga Rp.7.000 - Rp. 15.000 untuk satu pouch makanan.

Peyek teri memiliki rasa yang gurih, dan kekuatan makanan ini bisa tahan lama lebih dari 1 minggu. Karena dalam proses memasaknya menggunakan bahan-bahan yang terpercaya dan dikemas menggunakan kemasan yang tidak berbahaya dan menarik. Kerna peyek teri maupun teri crispy dapat dijadikan makanan ringan diberbagai macam kalangan, maupun kalangan dewasa atau pun anak-anak. Dan bisa dihidangkan dengan makanan berat.



Gambar 1.2. Produk rempeyek dari olahan teri

METODE

Kegiatan pengabdian ini meliputi penyuluhan, untuk berbicara dan pendampingan. Tujuan dari metode advisory adalah memberikan saran untuk perencanaan produksi dan pengelolaan yang baik, tetapi pada saat yang sama menekankan prinsip kebutuhan yang berorientasi pada tujuan.

Tujuan dari prosedur pengendalian adalah untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan rencana Tujuan dari kegiatan nirlaba ini adalah untuk menyadarkan

penduduk khususnya yang menjalankan kegiatan UMKM akan pentingnya manajemen organisasi dalam pengembangan usaha. Di Desa Pulo Panjang, bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelayanan dari bahan yang diberikan kepada masyarakat setempat dan memberikan pemahaman tentang peran UKM dan UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Metode pelaksanaannya adalah metode seminar dan memanfaatkan praktik pendampingan, terutama dalam memimpin organisasi kecil sambil menjalankan bisnis. Pendekatan yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan mitra adalah seminar tentang pentingnya manajemen. Pelaksanaan kegiatan amal meliputi:

- a) Bantuan jaringan komunikasi dengan mitra, penentuan waktu pelaksanaan program seminar kepada masyarakat desa Pulo Panjang dan persiapan.
- b) Seminar program ini merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan edukasi terkait manajemen pemasaran dan manajemen pengolahan.



Gambar 1.3. Seminar UMKM produk rempeyek teri

Pelaksanaan pengabdian diterapkan selama 40 hari, terhitung sejak 18 juli 2022 – 28 agustus 2022 di Desa Pulo Panjang Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Pelaksanaan kegiatan secara umum terdiri dari edukasi literasi seperti seminar dan pendampingan. Sebelum dilakukan kegiatan seminar atau pendampingan, terlebih dahulu observasi dan skema permasalahan dan kebutuhan melalui metode survei, forum grup diskusi (FGD) bersama masyarakat. Seminar dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang UMKM serta Penjelasan tentang

pengolahan hasil perikanan yang baik dan praktek-praktek yang mengikutinya. Di akhir survei, para peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan masalah yang mereka hadapi terkait pengolahan hasil perikanan. Bantuan juga dilakukan melalui diskusi dan gladi bersih terhadap program-program yang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pelatihan, serta melalui monitoring dan evaluasi (melalui survei dan diskusi) dengan penerima sasaran program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pendemonstarian produk, Mahasiswa dalam pengabdian KKM kelompok 51 mengadakan seminar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menarget kan masyarakat desa Pulo Panjang, memungkinkan untuk memberikan jalan atau pengetahuan akan potensi yang terkandung dalam suatu wilayah tersebut, supaya hal ini bisa memberikan dampak baik terhadap permasalahan ekonomi masyarakat desa Pulo Panjang. Pelaksanaan melalui metode edukasi (seminar) guna memberikan kesadaran akan potensi alam yang bisa di kelolah menjadi produk yang memiliki nilai jual agar masyarakat desa Pulo Panjang bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan menginovasi produk ikan teri menjadi olahan yang unggul dan diminati masyarkat. Pembahasan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan mengambil subjek ikan teri mengembangkan produk yang mudah untuk di kelolah dan sangat di minati oleh beberapa kalangan. Pembahasan melalui seminar terbagi menjadi dua tahapan yaitu:

1. Pengenalan produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menawarkan produk dari olahan ikan.
2. Memberikan edukasi memalalui praktek pembuatan produk ikan teri menjadi olahan peyek teri dan teri crispy

GAMBARAN UMUM USAHA IKAN TERI DI PULO PANJANG

Produksi ikan teri merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Pulo Panjang, hal ini berkaitan dengan mayoritas masyarakat Desa Pulo Panjang yang bekerja sebagai nelayan, ada kurang lebih 569 masyarakat desa Pulo Panjang bermata

pencaharian sebagai nelayan. Ikan teri yang merupakan komoditas hasil perikanan yang potensial. Nilai produksi ikan teri di Desa Pulo Panjang ternilai sangat tinggi. Tingginya produksi ikan teri nasi di Desa Pulo Panjang tersebut di pengaruhi oleh letak geografisnya yang berada di pesisir selatan teluk Banten, sehingga suplai *raw material* mudah didapatkan.

Bahan baku pembuatan yang diperlukan dalam produksi peyek teri ini berupa ikan teri, beberapa macam bumbu yang berkaitan dengan pengolahan teri (ketumbar, kemiri, bawang putih, penyedap rasa, tepung beras dan tepung tapioka) dan plastik pengemasan (plastic dan label). Peralatan yang diperlukan berupa berbagai perlatan yaitu Teflon uk 12 inc, kompor, wajan dan lain – lain .



Gambar 1.4. Bahan baku olahan ikan teri

Ikan teri nasi (*Stolephorus sp.*) kering merupakan produk olahan dengan pengawetan berupa pengeringan. Produk ikan ini merupakan produk ekspor komersial Indonesia yang mengandung protein yang tinggi. Tidak hanya manfaatnya yang sangat tinggi, teri nasi juga memiliki nilai minat dan nilai jual yang sangat tinggi, permintaan produk Ikan teri nasi banyak dijumpai di negara-negara Asia dan Eropa.



Gambar 1.5 Proses Penjemuran Ikan teri
PERKEMBANGAN PRODUKSI IKAN TERI DI PULO PANJANG

Perkembangan produksi ikan teri di Desa Pulo Panjang mengalami perkembangan dari tahun tahun, dari sector pengelolaan dan penjualan pun mengalami peningkatan yang sangat pesat hal ini mempengaruhi distribusi produk, dengan ini ikan teri menjadi penghasilan yang memiliki pendapatan yang mempuni bagi masyarakat Desa Pulo Panjang. Dari tahun 2020 sampai tahun 2022 pendapatan dalam satu hari mencapai 1 ton atau 100 kwintal, itu dalam itungan yang tidak pasti dikarenakan factor musim juga memperngaruhi siklus penghasilan dari ikan teri tersebut. Oleh karena itu dengan adanya pengolahan produk ikan teri tersebut bisa membantu masalah perekonomian di Desa Pulo Panjang.

HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN DALAM PROGRAM KERJA

Dalam melaksanakan program kerja hambatan dan permasalahan akan selalu ada, karena itu merupakan suatu dialektika proses dari sebuah program kerja, maka dari itu suatu hambatan dan masalah harus menemukan anti tesis dari sebuah hambatan tersebut dan mencari penyelesaiannya sintesisnya. Hambatan

yang sering di hadapi oleh nelayan produksi teri antara lain :

1. Siklus musim yang mempengaruhi hasil penangkapan ikan teri
2. Banyak nya konsumen yang membeli produk ikan teri secara illegal, hal ini mengurangi kualitas dari ikan teri
3. Limbah dari produksi industri, dikarenakan Desa Pulo Panjang berdekatan dengan pusat perindustrian, maka banyak ikan yang tercemar dan membuat ikan teri sulit untuk berkembang biak.

Diperlukan adanya perhatian khusus yang diberikan oleh dinas terkait di Provinsi Banten khususnya Kabupaten Serang untuk memberikan sanksi atas pelaku penjualan illegal ikan teri dan pemerintah daerah lebih tegas untuk mengatasi pembuangan limbah dilautan, dikarenakan limbah dari produk industry bisa merusak ekosistem lautan, dengan hal ini semoga pemerintah daerah bisa mengatasi semua hambatan dan permasalahan yang ada dan lebih mengawal sector usaha kelas mikro di Desa Pulo Panjang, karena perekonomian adalah inti dari kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan KKM dan PkM Universitas Bina Bangsa (UNIBA) dan seminar pelaksanaan dalam upaya memberikan pelayanan dan pemahaman tentang manfaat produksi komoditas lokal bersama peranan manajemen pengolahan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memajukan pertumbuhan perekonomian di Desa Pulo Panjang dengan memanfaatkan sumber daya alam yang memiliki potensi maka dari telah diberikan kepada masyarakat setempat diharapkan mendapatkan gambaran guna peningkatan peningkatan produk UMKM telah memberikan pemahaman baru oleh masyarakat sekitar yang berada di daerah Pulo Panjang sehingga penduduk pulo panjang mendapatkan wawasan dan mengetahui potensi serta menambah kompetensi guna untuk usaha, dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah tersebut. Dengan ini diharapkan masyarakat Desa Pulo Panjang mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan

sumber daya alam dan manusia sehingga menjadi masyarakat yang maju secara finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis, 2009, "Keadilan distributif dalam Ekonomi Islam", PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- P. Eko Prasetyo, 2008, "Peran Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran". Akmenika UPY, Volume 2.
- Mulasari, S.A., Husodo, A.H., dan Muhadjir, N., 2014. Kebijakan pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah
- AOAC. 2009. Official Methods of Analysis of AOAC International. 18th ed. Gaithersburg MD (USA): AOAC International
- Aryati E, Dharmayanti AWS. 2014. Manfaat ikan teri segar (*Stolephorus* sp) terhadap pertumbuhan tulang dan gigi. *Odonto Dental Journal*. 1(2): 52–56.
- Direktorat Jendral Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2011. Statistik Perikanan Tangkap Indonesia 2010. Direktorat Sumberdaya Ikan, Direktorat Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Republik Indonesia. Jakarta (ID).
- Gunawan HA. 2006. Pengaruh tingkat pH larutan teri terhadap perubahan dimensi dan kelarutan kristal apatit. *Jurnal Anatomi Indonesia*. 1(1): 25–29.
- Marsh K, Bugusu B. 2007. Food Packaging- Roles, Materials, and Environmental Issues. *Journal of Food Science*. 72(3): 39–55.
- Nasdian FT. 2014. Pengembangan masyarakat. Jakarta (ID): Yayasan Obor Indonesia.
- Pop O, Dina GC, Martin C. 2011. Promoting the corporate social responsibility for a green economy and innovative jobs. *Procedia social and behavioral sciences*. 15: 1020–1023.
- Robertson G L. 2013. Food Packaging Principles and Practice. New York (US): CRC Press.
- Siracusa V. 2012. Food Packaging Permeability Behaviour: A Report. *International Journal of Polymer Science*. 2012: 1–11.

Vasilescu R, Barna C, Epure M, Baicu C. 2010.
Eveloping university social responsibility: a
model for the challenges of the new civil
society. *Procedia social and behavioral
sciences*. 2(2): 4177–4182

**Domestik. Jurnal Kesehatan Masyarakat
Nasional, 8(8):404410**

Kementrian Kesehatan RI. Tabel Komposisi
Pangan Indonesia 2017. Jakarta:
Kementrian, Kesehatan RI; 2018. p.22